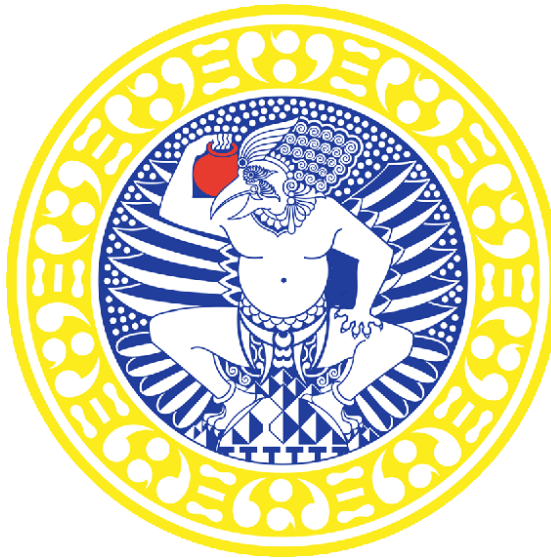


TESIS

**AKIBAT HUKUM PUTUSNYA PERKAWINAN ORANG TUA ANGKAT
TERHADAP HAK ASUH ANAK ANGKAT BERDASARKAN PUTUSAN
PENGADILAN**



OLEH :

ARINA BHUANA SARI, S.H.

NIM. 032014253042

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**AKIBAT HUKUM PUTUSNYA PERKAWINAN ORANG TUA ANGKAT
TERHADAP HAK ASUH ANAK ANGKAT BERDASARKAN PUTUSAN
PENGADILAN**

TESIS

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Airlangga**

Oleh :

ARINA BHUANA SARI., S.H.

NIM 2014253042

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui,

Tanggal 13 Mei 2022

Dosen Pembimbing Utama :



Dr. Soelistyowati, S.H., M.H.
NIP. 197111131997022001

Dosen Pembimbing Kedua :



Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.
NIP. 19800320200501200

Mengetahui:

**Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Airlangga**



Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.
NIP. 198003202005012002

**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji,
pada tanggal 09 Mei 2022**

TIM PENGUJI TESIS:

Ketua : Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.

NIP. 196702261993032001

Anggota : 1. Dr. Soelistyowati, S.H., M.H.

NIP. 197111131997022001

2. Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.

NIP. 198003202005012002

3. Dr. Ellyne Dwi Poespasari, S.H., M.H.

NIP. 197103041997022001

4. Erni Agustin, S.H., LL.M.

NIP. 198308102006042001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Bhuana Sari, S.H
NIM : 032014253042

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma pengaturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya,

Yang membuat pernyataan,



1000
SERUPAH
METERAI
TEMPEL
D718CAJX795413312

Arina Bhuana Sari, S.H.

NIM. 032014253042

MOTTO

“Anak kandung tumbuh dan dilahirkan dari rahim ibunya. Tetapi anak angkat tumbuh dan lahir dari hati ibunya yang tulus. Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar.”

(QS. At-Taghabun [64]: 15)”

ABSTRAK

Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketentuan Yang Maha Esa. Adanya perkawinan bertujuan untuk melahirkan keturunan untuk meneruskan garis keluarga, namun tidak semua keluarga memiliki kesempatan untuk memiliki anak. Di Indonesia memberikan pilihan pengangkatan anak melalui Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak, dalam peraturan tersebut pengangkatan anak hanya diberikan kepada calon orang tua angkat yang berada di dalam perkawinan, namun nyatanya ada perkawinan orang tua angkat yang berakhir karena perceraian sehingga terjadi ketidak pastian kepada hak asuh anak angkat yang orang tua angkatnya bercerai. Penelitian ini mengambil dua rumusan masalah yaitu yang pertama perceraian orang tua angkat dan akibat hukumnya, yang kedua hak asuh anak angkat akibat perceraian orang tua angkatnya. Tesis ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konsep (*conseptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*), penelitian ini juga menggunakan bahan hukum primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa yang pertama jika terjadi perceraian antara orang tua angkat tidak membatalkan pengangkatan anak, anak angkat tetap memiliki hak untuk mendapatkan pengasuhan dan pendidikan yang layak dari orang tuangkatnya, dan yang kedua hak asuh pada anak angkat akan diberikan kepada ayah atau ibu yang dipandang mampu mengasuh anak angkat dalam arti ayah atau ibu berkecukupan secara finansial dan mampu merawat anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Kata Kunci : Hak Asuh, Anak Angkat, Perceraian

ABSTRACT

Marital is a inner and outter bonds between a man and woman as a husband and wife in the aim to form a happily family for eternity in the Name of God. One of the purpose of forming a family is to pass along the family line by the child. Unfortunately, not all families have the opportunity to concieve a child. Indonesia gives option for those parents by Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2007 to do adoption. In the said Act, only parents in matrimony who can be the candidates for adoption. Even in reality there are many adoptive parents who get divorce, thus leave the custody of the foster child uncertain. Due to the said condition, this reseacrh takes two main issue: first, the divorcment of adoptive parents and its consequences, secondly is about the custody of foster children due to adoptive parents divorcment. This thesis is a legal research with statute approach, conceptual approach, and case approach, using primary and secondary legal sources. First conclusion of this research is thet divorcement doesn't annul the adoption, thus the children still have the nurturing and educational rights from their adoptive parents. And secondly the custody of the foster children will be given to the adoptive parents, either the father or the mother, who is seen financially and thoughtfully capable to raising the foster child.

Key Words : Custody, Foster Children, Adoptive Parent

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, Tuhan Maha Pengasih, berkat rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan rangkaian penelitian ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw, beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan serta menunjukkan manusia pada jalan kebenaran menggapai ridho-Nya.

Tesis yang berjudul “Akibat Hukum Perceraian Orang Tua Angkat Terhadap Hak Asuh Anak Angkat Berdasarkan Putusan Pengadilan” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan (S-2) pada Jurusan Hukum Prodi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

Dalam penyelesaian tesis ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, patut kiranya lewat kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak, selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya.
2. Bapak Iman Prihandono, S.H., LL.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.
3. Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H., selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.
4. Bapak Oemar Moechtar, S.H., M.Kn., selaku Sekretaris Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.
5. Ibu Dr. Soelistyowati, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Ketua Progam Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.
6. Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Kedua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.
7. Bapak Taufik Rachman selaku Dosen Wali penulis.
8. Bapak Aiptu Selamat Supriyanto selaku Ayahanda dari penulis yang telah mensupport dan berkontribusi selama perkuliahan.
9. Ibu Endang Rustianingsih S.E.,M.H selaku Ibunda dari penulis yang telah memberi motivasi agar cepat terselesaikannya tesis ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi Magister Kenotariatan, terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada saya, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan mendapatkan balasan oleh Allah Swt

11. Seluruh teman-teman Program Studi Magister Kenotariatan Angkatan 2020 yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Songomania Tim yang terdiri dari Almandya Dewi Kardita, Arrayani Jihan Nadia, Bella Seniorita, yang selalu menjadi support dari jaman SMA.
13. Tim Sukses yang terdiri dari Brigitta Raras Ayu Rosedi dan Gisca Azaria Ramadhani sebagai support system yang sudah membantu dalam tenaga, waktu dan pikiran.
14. Teman-teman seperjuangan kuliah di Program Studi Magister Kenotariatan Kelas A Pagi Angkatan 2020 Mohammad Fayed Alkatiri, Healvy Mutiara Rizky, Nabila Aisha Padmasari, Vira Prabaswara Tungga Dewi, Mirzalino Dilapanga, Komang Giri Arta yang telah memberikan motivasi agar dapat sukses bersama.

Semoga Allah Swt membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, dan terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama mahasiswa/i Fakultas Hukum Program Studi Magister Kenotariatan. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Penulis

Arina Bhuana Sari, S.H.

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Burgerlijk Wetboek Staatsblad 1847 Nomor 23

Staatsblad Nomor 129 Tahun 1917

Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1)

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3143 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 32)

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1989 Nomor 49)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4235 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109)

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 4611 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 22)

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5606 (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3050 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1975 Nomor 12)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak Tambahan, Lembaran Negara Nomor 4768 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 123)

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam (Lembaran Lepas Sekretariat Negara Tahun 1991)

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1990 tentang Pengesahan *Convention On Th Rights of The Child* (Konvensi tentang Hak-Hak Anak)
Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 110/HUK/09 tentang Persyaratan Pengangkatan Anak

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Bimbingan, Pengawasan, dan Pelaporan Pelaksanaan Pengangkatan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 246)

Peraturan Direktur Jendral Rehabilitasi Sosial Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Prosedur Pengangkatan Anak

Surat Edaran Mahkamah Agung Rrepublik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pengangkatan Anak.

Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1979 tentang Pengangkatan Anak

Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Penyempurnaan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 1979.

Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indoensia Nomor 6 Tahun 2005 tentang Penjelasan Tentang Ketentuan Pasal 45 A Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Mahkamah Agung.

DAFTAR PUTUSAN DAN PENETAPAN PENGADILAN

Putusan Pengadilan Denpasar Nomor 876/K/Pdt/2012

Putusan Pengadilan Agama Padang Panjang Nomor 19/Pdt.G/2013/PA

Penetapan Mahkamah Syar'iyah Meureudu nomor 45/Pdt.P/2014/MS.Mrd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
PANITIA PENGUJI	IV
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	V
MOTTO	VI
ABSTRAK.....	VII
ABSTRACT.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	XI
DAFTAR PUTUSAN DAN PENETAPAN PENGADILAN.....	XIII
DAFTAR ISI	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Keaslian Penelitian	6
1.6. Metode Penelitian.....	6
1.6.1. Tipe Penelitian	7
1.6.2. Pendekatan Masalah	8
1.6.3. Sumber Bahan Hukum	10
1.6.4. Teknik Pengumpulan dan pengolahan bahan hukum.....	10
1.6.5. Analisis bahan hukum	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II PUTUSNYA PERKAWINAN ORANG TUA ANGKAT DAN	
AKIBAT HUKUM BAGI ANAK ANGKAT	14
2.1. Pengangkatan Anak Angkat Di Indonesia.....	14
2.2. Putusnya Perkawinan Dan Akibatnya	
Dalam Peraturan Perundang-Undangan	27
BAB III HAK ASUH ANAK ANGKAT AKIBAT	
PUTUSNYA PERKAWINAN ORANG TUA ANGKAT.....	37
3.1. Hak Asuh Anak Angkat Berdasarkan Hukum Di Indonesia	37
3.1.1. Hak Asuh Anak Menurut <i>Burgerlijk Wetboek</i>	37
3.1.2. Hak Asuh Anak Menurut Hukum Islam.....	38
3.1.3 Hak Asuh Anak Menurut Hukum Adat.....	40
3.2. Hak Asuh Anak Angkat Berdasarkan Putusan Pengadilan	41
3.2. Hak Asuh Anak Angkat Akibat Perceraian Orang Tua Angkatnya	53
3.4. <i>Ratio Decidendi</i> Putusan Pengadilan Terkait Hak Asuh Anak Angkat	58
BAB IV PENUTUP	67

4.1. Kesimpulan.....	67
4.2. Saran.....	68
DAFTAR BACAAN.....	70